

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Data penelitian merupakan informasi mentah yang tersedia, yang diperoleh melalui survey atau observasi, fakta yang diberikan kepada peneliti dan lingkungan studinya.¹ Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan biasanya menggunakan semua metode pengumpulan data original.² Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berupa opini secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.³

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif lebih menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini biasanya dinyatakan dengan satuan angka-angka, baik diperoleh dari sumber aslinya maupun diperoleh melalui hasil pengukuran statistik menggunakan teknik-teknik statistik yang telah dilakukan sebelumnya.⁴

¹Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 19.

² Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), 25.

³ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002), 146-147.

⁴ Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 12.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana akan diadakan kegiatan penelitian. Lokasi penelitian perlu ditentukan untuk membantu proses penelitian dalam memberikan suatu informasi maupun data penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan objek penelitian yaitu wirausaha sentra industri pakaian di Kudus. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden yaitu para wirausaha sentra industri pakaian di Kota Kudus.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Waktu yang digunakan oleh peneliti adalah bulan Januari 2019 sampai selesainya penelitian ini dengan catatan pengumpulan data dan pengolahan data berlangsung sekitar 1 bulan setelah dikeluarkannya ijin penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian.⁶

Dengan kata lain, populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu.⁷ Populasi

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 56.

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Predanamedia Group, 2011), 147.

⁷ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 87.

dalam penelitian ini adalah para wirausaha sentra industri pakaian di Kudus.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu.⁸ Dalam definisi lain sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁹

Pada dasarnya metode pengambilan sampel dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Pengambilan sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode penarikan sampel jenuh (*boring sampling*).

Sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*) adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang sama sebagai sampel. Sedangkan penarikan sampel jenuh (*boring sampling*) adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.¹⁰

Berdasarkan kriteria diatas, terdapat 42 wirausaha sentra industri pakaian yang termasuk dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Nama Industri	No	Nama Idustri
1	Yunda Collection	22	Yuanis Collection
2	Warda Collection	23	Ovienna Collection
3	Yolanda	24	UQ Tsuraya

⁸ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*, 27.

⁹ Sugiyono, *Statitika Untuk Penelitian*, 56.

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 154-156.

	Collection		
4	Dion Collection	25	Ita Collection
5	Widya Collection	26	Herman Collection
6	Trendmode Collection	27	Diva Collection
7	Najma Collection	28	Chiliya Collection
8	Safira Collection	29	Elvous Collection
9	NR Collection	30	Seva Collection
10	Aro & Alvana	31	Barbara Collection
11	Shella Collection	32	Salsa Collection
12	Indi Collection	33	Diena Collection
13	Syu'aib Collection	34	Hafidz Collection
14	Goldman	35	Dinar Collection
15	Rosyida Collection	36	Nada Collection
16	El Rasy Collection	37	Iqbal Fashion
17	Chosy Collection	38	Viking Collection
18	Nur Lina Collection	39	Lida Jaya Collection
19	Al quds Collection	40	Nisa Collection
20	Mona Collection	41	Miniline
21	Alvano Collection	42	Zahra Collection

Berdasarkan tabel diatas, maka jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 42 responden. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah wirausaha sentra industri pakaian di Kudus.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Desain riset merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut Malhotra (Juliansyah Noor, 2011), desain penelitian adalah kerangka atau cetak biru dalam melaksanakan suatu proyek riset. Desain penelitian untuk membantu penelitian dalam pengalokasian sumber daya yang terbatas dengan menempatkan pilihan penting dalam metodologi. Rencana penelitian mencakup garis besar dari apa yang akan dilakukan seorang peneliti mulai dari

penulisan hipotesis serta implikasi operasionalnya hingga ke analisis akhir data.¹¹

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian pengujian hipotesis (*hypotheses testing*) yang umumnya merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Hipotesis penelitian dikembangkan berdasarkan teori-teori yang selanjutnya diuji berdasarkan data yang dikumpulkan.¹²

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel didefinisikan sebagai apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai.¹³

Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

- a. Variabel independen : Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut Sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah fitur layanan (X-1), Kemudahan (X-2), dan Kebutuhan (X-3)
- b. Variabel dependen : Variabel ini sering disebut sebagai variabel respon,output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah preferensi pinjaman online (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat

¹¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 107-108.

¹² Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 89.

¹³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 48.

¹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 3.

diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel tersebut. Definisi operasional bukanlah definisi teoritis, tetapi definisi berisikan ukuran suatu variabel.¹⁵ Variabel dan definisi operasional dalam penelitian ini akan di jelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Fitur Layanan (X1)	Fitur layanan merupakan tempat mengakses suatu layanan termasuk transaksi keuangan.	a. Layanan informasi suatu produk atau jasa b. Fasilitas transaksi c. Aplikasi online	Skala <i>likert</i>
Kemudahan (X2)	Kemudahan penggunaan (<i>easy of use</i>) didefinisikan sebagai suatu derajat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi akan membuat orang bebas dari upaya. ¹⁶	a. Jelas dan mudah dimengerti b. Mudah dilakukan c. Mudah dipelajari d. Fleksibel e. Kepraktisan dalam mengakses layanan f. Biaya yang minim	Skala <i>likert</i>
Kebutuhan (X3)	Suatu keinginan untuk memiliki atau menikmati suatu barang/jasa yang bila dipenuhi maka akan timbul suatu kepuasan terhadap pemenuhan	a. Barang atau jasa yang dibutuhkan b. Penunjang aktivitas	Skala <i>likert</i>

¹⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 97.

¹⁶ Jogiyanto, *H.M Sistem Informasi Keperilakuan*, 330.

	kebutuhan tersebut. ¹⁷		
Preferensi Pinjaman Online (Y)	Preferensi pinjaman online adalah pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk, barang atau jasa yang dikonsumsi yaitu mengenai suatu layanan jasa pinjaman online.	a. kenyamanan dalam menggunakan b. Kelengkapan informasi c. Kesukaan atas produk atau jasa	Skala <i>likert</i>

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menunjukkan fungsi ukurnya. Suatu skala pengukuran disebut valid nilainya jika ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁸ Dengan kata lain, Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur.¹⁹

Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara score masing-masing butir pertanyaan dengan total score. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel pada $df = n - k$ (dimana $n =$ jumlah sampel

¹⁷ Mardiyatno, *Ekonomi 1*, 3.

¹⁸ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*, 88.

¹⁹ Maskurin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 20.

dan k = jumlah konstruk) dengan taraf signifikansi 0,05. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.²⁰ Untuk melihat validitas setiap item pertanyaan dari suatu variabel dengan membandingkan nilai *Correlated Item – Total Correlation* dengan hasil perhitungan r_{tabel} . Apabila *Correlated Item – Total Correlation* $>$ r_{tabel} maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.²¹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (σ). Dengan melihat tabel *reliability statistics*, maka akan diketahui nilai *Cronbach Alpha* dan jumlah item pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$).²²

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.²³ Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuesioner (angket) .

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.²⁴ Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari

²⁰ Maskurin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 21.

²¹ Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, *SPSS COMPLETE: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan software SPSS* (Jakarta: Salemba Infotek, 2011), 284.

²² Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs LISRE: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 45.

²³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 138.

²⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 139.

responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.²⁵

Instrumen pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), *checklist* (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu).²⁶ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan Skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimesi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.²⁷

Angket dalam penelitian ini dibuat dengan pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan pengaruh fitur layanan, kemudahan, dan kebutuhan terhadap preferensi pemilihan pinjaman online yang disertai jawaban acuan dengan bobot nilai yang berbeda. Model skala *likert* menggunakan lima rentetan kategori respon yang terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan pemberian bobot yang ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala *Likert*

KATEGORI	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3

²⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2003)26.

²⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 139.

²⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel*, 12.

Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan di antara variabel terjadi gejala multikolinieritas atau tidak. Uji multikolinieritas perlu dilakukan jika jumlah variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian lebih dari satu.²⁸

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan *Nilai Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (Karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutt off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.²⁹

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.³⁰

Kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW terletak antara dU sampai dengan $4 - dU$ (batas atas), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

²⁸ Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs LISRE*, 70.

²⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*, 105.

³⁰ Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs LISRE*

- 2) Bila nilai DW lebih rendah dari pada dL (batas bawah), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar dari $(4-dL)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak di antara $4-dU$ dan $4-dL$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.³¹

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan apakah sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi–Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya adalah:

- 1) Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.³²

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

³¹Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs LISRE*, 84.

³² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS*, 139.

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara, yaitu:

- 1) Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- 2) Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Apabila distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.³³

2. Uji Statistik

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y. Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total.³⁴

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³⁵

³³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 160-161.

³⁴ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, 217.

³⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 97.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan secara positif atau negatif.³⁶

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel fitur layanan, kemudahan dan kebutuhan terhadap preferensi pemilihan pinjaman online. Untuk menganalisa data, penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda. Bentuk persamaan garis regresi ganda adalah sebagai berikut:³⁷

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Preferensi pinjaman online

a : Koefisien konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

X_1 : Fitur layanan

X_2 : Kemudahan

X_3 : Kebutuhan

e : Error

c. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji Statistik T)

Uji statistik t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (variabel penjelas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.³⁸

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% (0,05). Dasar pengambilan keputusan uji T:

³⁶ Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi", 160

³⁷ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2005), 144.

³⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 98.

- 1) Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa suatu variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat yaitu fitur layanan, kemudahan, dan kebutuhan secara parsial atau individu mempengaruhi preferensi pinjaman online.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa suatu variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.³⁹ Berarti fitur layanan, kemudahan, dan kebutuhan secara parsial atau individu tidak mempengaruhi preferensi pinjaman online.

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh p terhadap variabel terikat.

Pengujian nilai F adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Dasar pengambilan keputusan uji F:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Artinya fitur layanan, kemudahan, dan kebutuhan secara bersamaan mempengaruhi preferensi pinjaman online.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.⁴⁰ Artinya fitur layanan, kemudahan, dan kebutuhan secara tidak bersamaan mempengaruhi preferensi pinjaman online.

³⁹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 87.

⁴⁰ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian*, 88.